
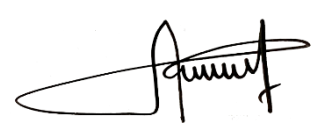






# STIKES BORNEO LESTARI

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KODE	MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
PAP210	UKAI OSCE INTERNAL	1	2	10 Februari 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	KA PRODI		
	 (apt. Wahyudin Bin Jamaludin, M.Si.)	 (apt. Depy Oktapian, M.Farm.)	  (apt. Rahmi Muthia, M.Si)	
Capaian Pembelajaran	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)</li><li>2. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (S4)</li><li>3. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)</li><li>4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S8)</li><li>5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri; dan (S9)</li><li>6. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S10)</li><li>7. Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinik dalam praktik kefarmasian (P)</li><li>8. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU1)</li><li>9. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar profesi kerja profesinya; (KU2)</li></ol>			

	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya. (KU3)</li> <li>11. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. (KU4)</li> <li>12. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. (KU8)</li> <li>13. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. (KU11)</li> <li>14. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya. (KU13)</li> <li>15. Mampu melakukan upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (KK1)</li> <li>16. Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan secara tepat, akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (KK2)</li> <li>17. Mampu memberikan penilaian dan pemilihan obat dan sediaan farmasi lainnya secara rasional berdasarkan pedoman, pertimbangan ilmiah, dan berbasis bukti. (KK3)</li> <li>18. Mampu melakukan penyiapan (compounding) sediaan farmasi sesuai pedoman (KK4)</li> <li>19. Mampu melakukan penyerahan (dispensing) sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai pedoman (KK5)</li> <li>20. Mampu melakukan pelayanan informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan kepada pasien (KK6)</li> <li>21. Mampu melakukan pemantauan terapi obat dan sediaan farmasi lainnya untuk memastikan keamanan penggunaannya (KK7)</li> <li>22. Mampu melakukan konsultasi dan konseling sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai kebutuhan serta pemahaman pasien (KK8)</li> <li>23. Mampu mengelola keuangan dan sumber daya manusia (SDM) (KK9)</li> <li>24. Mampu mengelola perencanaan, pengadaan dan penerimaan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien (KK11)</li> <li>25. Mampu mengelola penyimpanan, penyaluran (distribusi), penarikan dan pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien (KK12)</li> <li>26. Memiliki ketrampilan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal untuk membangun hubungan interpersonal dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya (KK14)</li> <li>27. Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal dan etik untuk menjamin keamanan individu, komunitas dan masyarakat (KK16)</li> </ol> <p><b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b></p> <p>Mahasiswa mampu melakukan melakukan pengumpulan data dan informasi, menganalisis penetapan masalah, melakukan monitoring dan evaluasi, pencatatan dan pelaporan, melakukan komunikasi efektif serta menunjukkan sikap dan perilaku professional pada bidang pembuatan sediaan farmasi, distribusi farmasi dan pelayanan farmasi</p>
<p><b>Deskripsi Singkat MK</b></p>	<p>Uji Kompetensi Apoteker Indonesia Objective Structure Clinical Examination (UKAI OSCE) Internal merupakan mata kuliah yang mensimulasikan penerapan sistem uji kompetensi metode OSCE pada tahap akhir pendidikan apoteker untuk mengukur pencapaian kompetensi spesifik calon lulusan mencakup tujuh aspek yaitu pengumpulan data dan informasi, penetapan masalah, penyelesaian masalah, monitoring dan evaluasi, pencatatan dan pelaporan, komunikasi efektif serta sikap dan perilaku professional pada praktik kefarmasian yang diujikan dalam tiga area yaitu 1) pembuatan sediaan farmasi 2) distribusi sediaan farmasi dan 3) pelayanan sediaan farmasi.</p>

<b>Bahan Kajian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perancangan Sediaan Farmasi (R&amp;D)</li> <li>2. Produksi</li> <li>3. QC/QA</li> <li>4. Perencanaan/Pengadaan/Penerimaan</li> <li>5. Penyimpanan/Penyaluran/Pemusnahan</li> <li>6. Pelayanan obat tanpa resep (swamedikasi)</li> <li>7. Skrining Resep/analisis DRP</li> <li>8. Compounding produk nonsteril/steril</li> <li>9. Dispensing (KIE)/Monev efektivitas terapi/ESO</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b> (1) Blueprint Uji Kompetensi Apoteker Indonesia Metode Osce Tahun 2017</p> <p><b>Pendukung:</b> (2) BPOM. 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik Guidelines On Good Manufacturing Practice. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta. (3) BPOM, 2015. Petunjuk Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta. (4) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (5) Kemenkes RI, 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. (6) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.</p>
<b>Dosen Pengampu</b>	apt. Helmina Wati, M.Sc.; apt. Reza Pahlevi, M.Farm.; apt. Rahmi Muthia, M.Si.; apt. Wahyudin Bin Jamaludin, M.Si.; apt. Depy Oktapian Akbar, M.Farm. dan apt. Muhammad Syahrizal, M.Pharm.Clin.
<b>Media Pembelajaran</b>	Luring

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1-4	mampu melakukan pengumpulan data dan informasi,	1. Ketepatan dalam melakukan pengumpulan data dan informasi pada bidang	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dan Penguasaan	Praktikum dan <i>Role-Play &amp; Simulation</i>	1. Perancangan sediaan farmasi (R&D) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penelusuran informasi terkait bahan obat, bahan tambahan (eksipien), serta regulasi sebagai landasan perancangan sediaan farmasi</li> </ul>

	menetapkan masalah, melakukan penyelesaian masalah, melakukan monitoring dan evaluasi, melakukan pencatatan dan pelaporan, melakukan komunikasi efektif, serta menunjukkan sikap dan perilaku professional di bidang pembuatan sediaan farmasi	<p>pembuatan sediaan farmasi</p> <p>2. Ketepatan dalam menganalisis penetapan masalah pada bidang pembuatan sediaan farmasi</p> <p>3. Ketepatan dalam menganalisis penyelesaian masalah pada bidang pembuatan sediaan farmasi</p> <p>4. Ketepatan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pada bidang pembuatan sediaan farmasi</p> <p>5. Ketepatan dalam pencatatan dan pelaporan pada bidang pembuatan sediaan farmasi</p> <p>6. Kemampuan melakukan komunikasi efektif pada bidang pembuatan sediaan farmasi</p> <p>7. Ketepatan dalam menunjukkan sikap dan perilaku professional pada bidang pembuatan sediaan farmasi</p>	<p><b>Bentuk Test:</b> Melakukan instruksi yang ada pada tiga station bidang pembuatan sediaan farmasi (Perancangan, Produksi, QC/QA) dan mengisi lembar kerja pada tiap station</p>	[TM: 4 x (1 x 170'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang komponen formulasi dan/atau penetapan formula sediaan farmasi</li> <li>• Merancang spesifikasi bahan baku, sediaan, dan bahan kemasan</li> <li>• Merancang prosedur pembuatan mengacu pada ketentuan CPOB</li> <li>• Merancang prosedur evaluasi mutu mengacu pada ketentuan CPOB</li> <li>• Merancang kemasan, label, brosur dan/atau leaflet</li> <li>• Merancang uji stabilitas dan penetapan ED</li> <li>• Melaksanakan studi praformulasi dan Membuat sediaan, Melakukan pengujian mutu, Menetapkan formulasi</li> <li>• Mendokumentasikan data/informasi dan hasil studi praformulasi</li> </ul> <p>2. Produksi, QC, QA Sediaan Farmasi (solida, semisolid, likuida, steril)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan ruang produksi dengan menerapkan prinsip manajemen mutu (QA &amp; QC)</li> <li>• Menyiapkan lembar kerja, perhitungan dan penyiapan bahan untuk produksi</li> <li>• Membuat sediaan sesuai rancangan dengan menerapkan prinsip manajemen mutu (QA &amp; QC)</li> <li>• Menguji mutu sediaan (selama proses, produk antara, produk akhir): Menyiapkan bahan dan peralatan; Mengambil, menangani, dan menyiapkan sampel uji; Melaksanakan pengujian mutu</li> <li>• Melaksanakan uji stabilitas dan penetapan ED</li> <li>• Menetapkan kesesuaian mutu terhadap spesifikasi yang direncanakan</li> <li>• Melakukan pengemasan, penandaan, pelabelan sediaan</li> <li>• Menerapkan prinsip pengelolaan limbah yang benar</li> <li>• Mendokumentasikan proses pembuatan sediaan, evaluasi mutu, studi stabilitas, dan penetapan kelayakan sediaan</li> </ul> <p>(1)(2)</p>
5-7	mampu melakukan pengumpulan data dan informasi, menetapkan masalah, melakukan penyelesaian	<p>1. Ketepatan dalam melakukan pengumpulan data dan informasi pada bidang distribusi farmasi</p> <p>2. Ketepatan dalam menganalisis penetapan</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan Penguasaan</p> <p><b>Bentuk Test:</b> Melakukan instruksi yang ada pada dua</p>	Praktikum dan <i>Role-Play &amp; Simulation</i>  [TM: 3 x (1 x 170'')]	<p>1. Perencanaan, Pengadaan &amp; Penerimaan Sediaan Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penelusuran informasi terkait pemasok, produk, serta regulasi sebagai landasan pengadaan sediaan farmasi</li> <li>• Merancang pengadaan sediaan farmasi dengan menerapkan prinsip pengendalian persediaan dan perhitungan kebutuhan,</li> <li>• Menetapkan metode pengadaan, memilih pemasok, dan melakukan pemesanan</li> </ul>

	<p>masalah, melakukan monitoring dan evaluasi, melakukan pencatatan dan pelaporan, melakukan komunikasi efektif, serta menunjukkan sikap dan perilaku professional di bidang distribusi farmasi</p>	<p>masalah pada bidang distribusi farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ketepatan dalam menganalisis penyelesaian masalah pada bidang distribusi farmasi</li> <li>4. Ketepatan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pada bidang distribusi farmasi</li> <li>5. Ketepatan dalam pencatatan dan pelaporan pada bidang distribusi farmasi</li> <li>6. Kemampuan dalam melakukan komunikasi efektif pada bidang distribusi farmasi</li> <li>7. Ketepatan dalam menunjukkan sikap dan perilaku professional pada bidang distribusi farmasi</li> </ol>	<p>station bidang distribusi farmasi (Perencanaan/ Pengadaan/ Penerimaan dan penyimpanan/penyaluran/pemusnahan) dan mengisi lembar kerja pada tiap station</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penerimaan sediaan farmasi dengan menerapkan prinsip penerimaan yang benar</li> <li>• Mendokumentasikan data dan informasi rantai pasok, perencanaan dan penerimaan sediaan farmasi</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyimpanan, Penyaluran, &amp; Pemusnahan Sediaan Farmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penelusuran informasi terkait produk dan regulasi sebagai landasan penyimpanan sediaan farmasi</li> <li>• Merancang dan menerapkan kelengkapan ruang untuk penyimpanan sediaan farmasi</li> <li>• Menerapkan prinsip manajemen resiko mutu (<i>quality risk management</i>) pada penyimpanan sediaan farmasi</li> <li>• Menerapkan prinsip pemilahan dan penyimpanan sediaan farmasi</li> <li>• Menerapkan monitoring mutu pada penyimpanan sediaan farmasi</li> <li>• Menerapkan prinsip pemusnahan sediaan farmasi</li> <li>• Mendokumentasikan kegiatan penyimpanan dan pemusnahan sediaan farmasi</li> </ul> </li> <li>3. Penyaluran Sediaan Farmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penelusuran informasi terkait pelanggan dan regulasi sebagai landasan penyaluran sediaan farmasi</li> <li>• Menerapkan pemeriksaan pemesanan pelanggan</li> <li>• Menerapkan ketentuan regulasi dan pedoman CDOB pada penyaluran sediaan farmasi</li> <li>• Merancang penyaluran sediaan farmasi dengan menerapkan prinsip <i>delivery route</i> dan <i>delivery time</i></li> <li>• Menerapkan prinsip manajemen resiko mutu (<i>quality risk management</i>) pada penyaluran sediaan farmasi</li> <li>• Menerapkan prinsip inspeksi diri, audit, dan pembuatan <i>corrective &amp; preventive action</i> (CAPA)</li> <li>• Menerapkan prinsip penanganan keluhan dan produk kembalian</li> <li>• Melakukan pencatatan dan pelaporan penyaluran sediaan farmasi sesuai regulasi</li> </ul> </li> </ol> <p>(1)(3)</p>	
8-12	<p>mampu melakukan pengumpulan data dan informasi, menetapkan masalah,</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam melakukan pengumpulan data dan informasi pada bidang pelayanan farmasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan Penguasaan</p> <p><b>Bentuk Test:</b> Melakukan</p>	<p>Praktikum dan <i>Role-Play &amp; Simulation</i></p> <p>[TM: 5 x (1 x 170")]</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Obat Tanpa Resep (Swamedikasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penggalan data dan informasi terkait keluhan pasien (<i>responding to symptoms</i>)</li> <li>• Menetapkan masalah terkait kebutuhan obat pasien (<i>minor illness or major problems</i>)</li> </ul> </li> </ol>

	<p>melakukan penyelesaian masalah, melakukan monitoring dan evaluasi, melakukan pencatatan dan pelaporan, melakukan komunikasi efektif, serta menunjukkan sikap dan perilaku professional di bidang pelayanan farmasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketepatan dalam menganalisis penetapan masalah pada bidang pelayanan farmasi</li> <li>3. Ketepatan dalam menganalisis penyelesaian masalah pada bidang pelayanan farmasi</li> <li>4. Ketepatan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pada bidang pelayanan farmasi</li> <li>5. Ketepatan dalam pencatatan dan pelaporan pada bidang pelayanan farmasi</li> <li>6. Kemampuan dalam melakukan komunikasi efektif pada bidang pelayanan farmasi</li> <li>7. Ketepatan dalam menunjukkan sikap dan perilaku professional pada bidang pelayanan farmasi</li> </ol>	<p>instruksi yang ada pada empat station bidang pembuatan pelayanan farmasi (swamedikasi, skrining resep/analisis DRP, compounding (nonsteril/steril, dispensing/pemantauan terapi/MESO) dan mengisi lembar kerja pada tiap station</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan solusi masalah terkait kebutuhan obat pasien: a. Rekomendasi obat dengan memperhatikan aspek regulasi, dosis dan durasi penggunaannya (<i>minor illness</i>) b. Rujuk ke dokter (<i>major problems</i>)</li> <li>• Menyampaikan rekomendasi solusi masalah pasien</li> <li>• Melakukan monitoring durasi pengobatan dan evaluasi efektivitas pengobatan</li> <li>• Mendokumentasikan data diri pasien, masalah, rekomendasi solusi, &amp; tindaklanjut</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Skrining Resep dan Analisis DRP <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penggalian/pengumpulan data dan informasi terkait data pasien dan permintaan obat dalam resep</li> <li>• Menetapkan masalah peresepan ditinjau dari aspek: a. Administratif: data pasien, penulisan resep, keabsahan; b. Farmasetik: ketersediaan, inkompatibilitas; c. Klinis: dosis, aturan pakai, durasi penggunaan; d. Masalah terkait penggunaan obat: interaksi, efek samping.</li> <li>• Menetapkan solusi masalah terkait peresepan dan/atau masalah terkait penggunaan obat</li> <li>• Mengkomunikasikan dan menyampaikan rekomendasi solusi masalah kepada penulis resep</li> <li>• Mendokumentasikan data diri pasien, masalah terkait peresepan dan/atau penggunaan obat, rekomendasi solusi, &amp; tindaklanjut</li> </ul> </li> <li>3. Compounding Sediaan Farmasi Nonsteril <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait data pasien dan permintaan obat dalam resep</li> <li>• Menghitung kebutuhan obat</li> <li>• Menetapkan masalah terkait pencampuran sediaan</li> <li>• Menetapkan solusi masalah terkait pencampuran sediaan</li> <li>• Menyiapkan peralatan dengan memperhatikan aspek kebersihan</li> <li>• Menyiapkan sediaan racikan</li> <li>• Menentukan batas waktu penggunaan sediaan (<i>beyond use date</i>)</li> <li>• Melakukan pengemasan sediaan akhir (wadah, etiket, label)</li> <li>• Mendokumentasikan data dan informasi terkait proses peracikan</li> </ul> </li> <li>4. Compounding Sediaan Farmasi Steril (i.v. admixture) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait data pasien dan permintaan obat dalam resep</li> <li>• Memastikan kesesuaian permintaan rekonstitusi obat dengan kebutuhan pasien</li> </ul> </li> </ol>
--	---	---	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung kebutuhan regimen obat dengan memperhatikan sediaan yang tersedia</li> <li>• Menetapkan masalah terkait pencampuran sediaan</li> <li>• Memilih pelarut dan menghitung kebutuhan pelarut</li> <li>• Merencanakan teknis aseptis, memilih alat pelindung diri</li> <li>• Menyiapkan bahan, ruangan dan peralatan dengan memperhatikan aspek kebersihan dan prinsip aseptis</li> <li>• Mencampur sediaan injeksi kedalam pelarut/pembawa dengan menerapkan teknis aseptis</li> <li>• Menentukan batas waktu penggunaan sediaan (<i>beyond use date</i>)</li> <li>• Melakukan pengemasan sediaan akhir (wadah, etiket, label)</li> <li>• Mengelola limbah produk steril</li> <li>• Mendokumentasikan data dan informasi terkait proses pencampuran sediaan steril</li> </ul> <p>5. Dispensing Sediaan Farmasi (KIE)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait pasien dan sediaan yang akan diserahkan</li> <li>• Menetapkan informasi yang perlu disampaikan kepada pasien</li> <li>• Menyerahkan sediaan farmasi kepada pasien disertai pemberian informasi dan edukasi terkait obat, aturan pemakaian, cara menggunakan, durasi penggunaan, kemungkinan adanya efek samping &amp; cara mengatasinya, cara menyimpan, batas waktu penggunaan (<i>beyond use date</i>), <i>life style</i> yang menunjang, cara membuang sisa obat</li> <li>• Mendokumentasikan data dan informasi terkait pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan rencana tindak lanjut</li> </ul> <p>6. Pemantauan Terapi dan/atau Monitoring Efek Samping Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penggalian data dan informasi terkait pasien dan pengobatan yang diberikan</li> <li>• Menetapkan prioritas pemantauan</li> <li>• Mengidentifikasi adanya: a. Masalah terkait obat pasien dan menentukan prioritas masalah; b. Kejadian reaksi obat yang tidak dikehendaki; Adanya obat-obat dan kondisi pasien yang memiliki risiko tinggi mengalami ESO</li> <li>• Menetapkan solusi masalah: intervensi asuhan kefarmasian dan/atau solusi ESO</li> <li>• Menyampaikan rekomendasi solusi masalah terapi dan/atau adanya ESO</li> <li>• Melakukan: a. Pemantauan lanjutan efektivitas penggunaan obat b. Mengevaluasi hasil pemantauan ESO; analisis kausalitas menggunakan algoritma (Naranjo, NGA, WHO)</li> </ul>
--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan: a. Data diri pasien, hasil evaluasi penggunaan obat, rekomendasi solusi, &amp; tindaklanjut b. Data efek samping obat</li> <li>• Membuat laporan ESO</li> </ul>
13-16	mampu melakukan pengumpulan data dan informasi, menetapkan masalah, melakukan penyelesaian masalah, melakukan monitoring dan evaluasi, melakukan pencatatan dan pelaporan, melakukan komunikasi efektif, serta menunjukkan sikap dan perilaku profesional di bidang kefarmasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam melakukan tujuh kompetensi spesifik pada bidang pembuatan sediaan farmasi</li> <li>2. Ketepatan dalam melakukan tujuh kompetensi spesifik pada bidang distribusi farmasi</li> <li>3. Ketepatan dalam melakukan tujuh kompetensi spesifik pada bidang pelayanan farmasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan Penguasaan</p> <p><b>Bentuk Test:</b> Melakukan instruksi yang ada pada sembilan station dan mengisi lembar kerja pada tiap station</p>	Praktikum dan <i>Role-Play &amp; Simulation</i>  [TM: 4 x (1 x 170'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan: a. Data diri pasien, hasil evaluasi penggunaan obat, rekomendasi solusi, &amp; tindaklanjut b. Data efek samping obat</li> <li>• Membuat laporan ESO</li> </ul> <p>(1)(4)(5)(6)</p> <p>Materi yang ada pada tiga bidang yaitu pembuatan sediaan farmasi, distribusi farmasi dan pelayanan farmasi yang terbagi dalam sembilan station</p>

**Keterangan:**

[TM: 1 x (1x170'')] dibaca:kuliah tatap muka 1 kali /minggu x 1 sks x 170 menit = 170 menit (2 jam 50 menit)



**PENILAIAN HASIL BELAJAR**  
**MATA KULIAH : UKAI OSCE INTERNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Aspek penilaian mengikuti form penilaian yang ada pada tiap station seperti di bawah ini yang selanjutnya akan direkapitulasi pada tiap simulasi.  
 Dan nilai akhir akan direkapitulasi berdasarkan bobot penilaian.

**LEMBAR PENILAIAN TULIS**  
 STATION: .....

<b>TANGGAL</b>		<b>OSCE CENTER</b>
----------------	--	--------------------









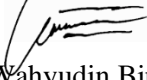

*Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:*

URUTAN KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>KODE PESERTA (isi sesuai ID)</b>										
<b>KOMPETENSI</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>	<b>SKOR</b>
<b>1 Pengumpulan data &amp; informasi</b>										
<b>2 Penetapan masalah</b>										
<b>3 Penyelesaian masalah</b>										
<b>4 Pencatatan &amp; pelaporan</b>										
<b>5 Komunikasi efektif</b>										
<b>6 Sikap &amp; perilaku professional</b>										
<b>GLOBAL RATING SCALE</b> (Berilah tanda√pada kotak yang dipilih)										
<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus	<input type="checkbox"/> Tdk Lulus
<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline	<input type="checkbox"/> Borderline
<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus	<input type="checkbox"/> Lulus
<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior	<input type="checkbox"/> Superior

**Nama Lengkap Penguji:** \_\_\_\_\_ **Tanda Tangan Penguji:** \_\_\_\_\_

Nilai akhir dinyatakan dengan tingkat penguasaan kemampuan yang tarafnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

HURUF	BOBOT
A	4
B+	3,5
B	3
C+	2,5
C	2
D+	1,5
D	1
E	0

Disetujui, Wakil Ketua 1 STIKES Borneo Lestari	Diperiksa, Ketua Program Studi	Dibuat, Dosen pengampu Mata Kuliah,
<p>Tgl : 27 Februari 2022</p>   <p>(apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes.)</p>	<p>Tgl : 20 Februari 2022</p>   <p>(apt. Rahmi Muthia, M.Si.)</p>	<p>Tgl : 10 Februari 2022</p>  <p>(apt. Syahrizal Ramadhani, M.Clin.Pharm.)</p>  <p>(apt. Helmina Wati, M.Sc.)</p>  <p>(apt. M. Reza Pahlevi, M.Farm.)</p>  <p>(apt. Rahmi Muthia, M.Si.)</p>  <p>(apt. Wahyudin Bin Jamaludin, M.Si.)</p>  <p>(apt. Depy Oktapian, M.Farm.)</p>